

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengiriman barang-barang merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan. Saluran pengiriman barang yang baik yaitu apabila penyebaran produk serta jangkauan pemasaran semakin luas. Semakin baik strategi pengiriman barang maka hal ini akan meningkatkan penjualan. Keberadaan konsumen yang tak terbatas dengan rata yang berbeda-beda juga menjadi penyebab perusahaan harus melakukan pengiriman barang yang efektif.

Dalam meningkatkan penjualan perusahaan harus meningkatkan kualitas produk yang dijual. Keberhasilan penjualan dapat dilihat dari volume penjualan produk. Semakin besar volume penjualan maka kemungkinan perusahaan untuk dapat berjalan *continue*. Selain itu peningkatan penjualan juga dapat dilakukan melalui pengiriman barang yang baik agar penyaluran barang lebih cepat, mudah dan tersebar banyak. Semakin aktif penyaluran pengiriman barang maka penjualan barang semakin meningkat. Selain penjualan yang meningkat maka respon yang didapat dari konsumen lebih banyak.

Pengiriman barang dagang ini dapat dilakukan lebih optimal apabila menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik pengiriman barang yang dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Melihat perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distributor mempunyai persediaan barang dagang dalam jumlah besar dan sangat banyak. Selain itu perusahaan dagang yang bergerak pada bidang distributor juga

mempunyai persediaan barang dagang yang siap jual. Dengan demikian pemanfaatan teknologi sangat membantu perusahaan untuk bergerak lebih maju.

Perusahaan dagang atau tempat yang penulis pilih ini bergerak dibidang dagang dengan menyediakan berbagai kebutuhan produk makanan kemasan (*frozen food*). Pada perusahaan dagang, pengiriman barang berperan penting dalam kelancaran aktivitas penjualan. Persediaan barang ini perlu diperhatikan secara baik karena akan berdampak bagi perusahaan dan konsumen. Oleh karena itu perlu adanya pembagian barang secara terstruktur antara perusahaan pusat dan perusahaan cabang, harus ada pengiriman barang yang dikelola dengan baik. Selain itu sistem akuntansi pengiriman barang persediaan barang juga diperlukan disini untuk bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Alur pengiriman barang yang dilakukan oleh RSB Rajawali dimulai dengan permintaan barang dari RSB cabang kepada RSB Rajawali, permintaan barang tersebut tidak memiliki jadwal pasti, hanya dilakukan ketika cabang membutuhkan barang. RSB Cabang akan menghubungi ke kepala toko RSB Rajawali terkait barang apa saja yang dibutuhkan.

Pengiriman barang persediaan barang yang dilakukan oleh Toko RSB Rajawali ini belum dilakukan sesuai dengan standar akuntansi pengiriman barang persediaan barang yang ada, penanggung jawab hanya melakukan pencatatan dengan mencantumkan nama barang, jumlah barang, penambahan barang dan pengurangan barang yang ada.

Berdasarkan masalah tersebut untuk membantu kinerja pegawai dalam pencatatan persediaan barang dagang, penulis akan memberikan rancangann sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan PostgreSQL yang diharapkan

dapat membantu untuk membuat laporan pengiriman barang dan penulis tertarik untuk mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang Dagang Pada Toko RSB Rajawali Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- A. Bagaimana sistem pengiriman barang dagang pada Toko RSB Rajawali
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pengiriman barang pada Toko RSB Rajawali

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas diantaranya adalah peneliti membahas bagaimana sistem informasi akuntansi pengiriman barang dagang yang berjalan pada Toko RSB Rajawali dimulai dari input, proses, output. Selain itu peneliti membatasi penelitian pengiriman pada RSB Rajawali hanya ketika barang dikirim kepada RSB cabang.

Metode akuntansi pengukuran biaya yang dipakai adalah dengan menggunakan FIFO (*first in first out*), artinya lapisan pertama pembelian persediaan yang pertama kali dibeli digunakan sebelum lapisan persediaan yang lebih baru. Dengan menggunakan metode FIFO (*first in first out*), berarti juga

mengurangi risiko barang kedaluwarsa karena barang yang sudah berumur lama karena dibeli pertama kali akan segera dijual.

Penulis membahas bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pengiriman barang dimulai dari pencatatan jurnal umum sampai laporan posisi keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang berkenaan untuk membuat rancangan sistem informasi akuntansi pengiriman barang dagang pada Toko RSB Rajawali.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian pada Toko RSB Rajawali ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem pengiriman barang dagang yang berjalan pada Toko RSB Rajawali
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pengiriman barang dagang pada Toko RSB Rajawali dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Rosli Muhammad dan Burhan Bugi adalah “masalah yang sering diperbincangkan dalam membuat suatu penilaian.”[3]

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat dimana melakukan penelitian untuk subjek pengumpul data. Maka

disini Unit Analisisnya adalah RSB Rajawali pada bagian gudang untuk mendapatkan data tentang bagaimana sistem pengiriman barang yang telah dijalankan oleh RSB Rajawali.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[4]

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. [5]

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan persediaan barang dan laporan penjualan.

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4]

Menurut Sujarweni, (2015;81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. [4]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian karakteristik populasi yang akan diteliti. Sampel data yang diambil oleh peneliti pada penelitian pengiriman barang dagang pada RSB Rajawali yaitu laporan persediaan barang.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[6]

Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” [7]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu data yang diteliti di tempat penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang Dagang Pada Toko RSB Rajawali.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Juliansyah Noor “Desain Penelitian dimulai ketika peneliti telah merumuskan hipotesisnya. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. [3]

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (20015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. [9]

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa: “terdapat beberapa jenis penelitian antara lain penelitian kualitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata dan gambar.[10]

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.[11]

Menurut Silaen, desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian.[12]

Penulis menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data yang berbentuk laporan transaksi dan dokumen lainnya merupakan angka atau data, dan hasil dari wawancara dalam bentuk kalimat, kata atau gambar yaitu data kualitatif.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau bukan desain percobaan kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya sebuah penelitian lapangan yang sangat erat hubungan dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang ada hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain data yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". [4]

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

A. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan rancangan suatu penelitian.

B. Metode Survei

Metode survei adalah metode untuk mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus besar dalam sebuah penelitian.

C. Metode Eksperimen

Suatu cara mengajar dimana siswa melakukan percobaan tentang suatu hal, mengamati dan mengalami prosesnya, membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya, kemudian hasil pengamatan dan percobaan tersebut

Metode Penelitian yang digunakan penulis dengan metode penelitian deskriptif, metode survei dan metode eksperimen. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survei dan metode eksperimen karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan pada RSB Rajawali, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi akuntansi pengiriman.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek pada RSB Rajawali, yaitu terkait dengan judul peneliti.

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan judul.

B. Penelitian Kepustakaan

Peneliti mempelajari, mengkaji kembali sumber data yang ada pada beberapa sumber terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Sugiyono (2013: 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. [14]

Menurut Darmadi metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. [9]

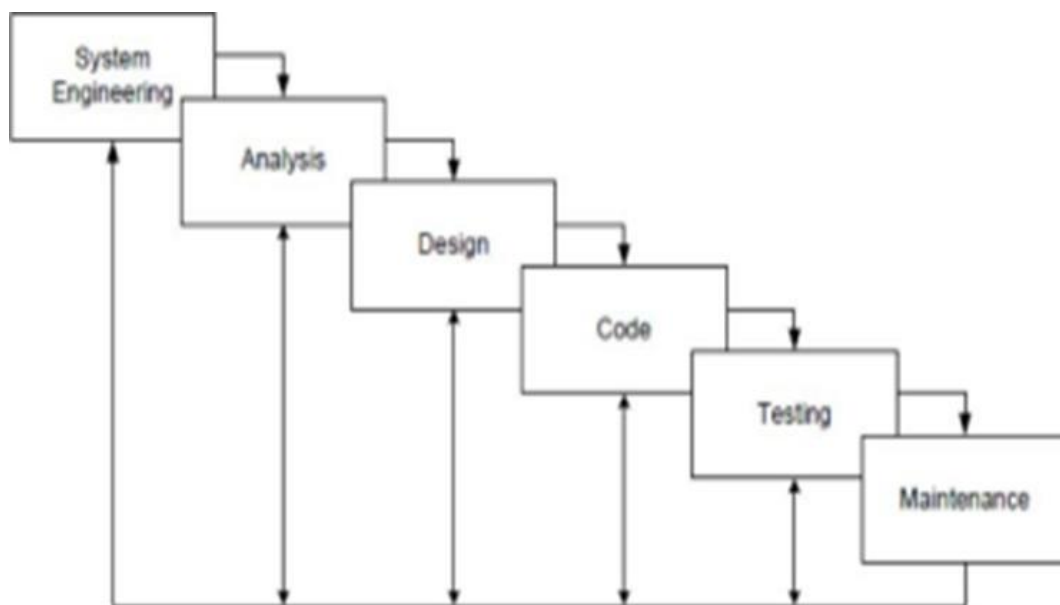
Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan system menurut Jugiyanto adalah: “Pengembangan system adalah menyusun suatu system yang baru untuk menggantikan system yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki system yang telah ada. [5]

Model pengembangan system menurut Sri Mulyani adalah “Data model adalah pendokumentasian dan pengorganisasian struktur data secara abstrak untuk mendeskripsikan data dipresentasikan dan diakses, menggambarkan konseptual dalam melakukan desain database. [6]

Penulis menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem merupakan rancangan pengembangan sistem untuk lebih lanjut yang berguna untuk memperbaiki sistem yang telah ada. Metode pengembangan *waterfall* ini salah satu jenis model yang menekankan pada fase berurutan dan sistematis.



Gambar 1.1 Pengembangan Sistem Waterfall [6]

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian yaitu untuk memberikan manfaat khususnya bagi penulisan dan perusahaan, juga bagi peneliti selanjutnya di perusahaan tersebut.

A. Bagi Perusahaan

Adanya pembaruan sistem yang lebih terstruktur yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi terkait dengan pengiriman barang dagang.

B. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti dan memberikan wawasan tambahan terkait sistem informasi akuntansi pengiriman barang dagang yang berjalan yang terdapat pada perusahaan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan referensi sehingga membuat peneliti selanjutnya merasa lebih mudah.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitiann di Toko RSB Rajawali yang beralamatkan di Jl. Rajawali Timur No.92, Dungus Cariang, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40183. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di bagian persediaan barang.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Toko RSB Rajawali dimulai pada bulan Desember sampai dengan Februari. Peneliti menyajikan jadwal penelitian untuk draft tugas akhir yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023								
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	JUN	JUL	AGUS	SEP	
1	Pencarian Perusahaan	■											
2	Pengajuan Surat Izin	■											
3	Pengumpulan Data dan Wawancara		■										
4	Penyusunan Proposal BAB I, II			■									
5	Penyusunan Proposal BAB III				■								
6	Bimbingan BAB IV dan Program					■							
7	Seminar Komputersai Akuntansi						■						
8	Revisi Proposal BAB II,III							■					
9	Revisi Proposal BAB IV								■				
10	Revisi Kode Program									■			
11	Seminar Tugas Akhir										■		
12	Sidang Tugas Akhir											■	

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pengiriman barang dagang pada RSB Rajawali dengan Menggunakan *Software* PHP dan PostgreSQL, yaitu sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.
- B. Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang Dagangan Dengan Menggunakan *Software* PHP dan Database PostgreSQL.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan

BAB IV PERANCANGAN

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *flowchart*, *data flow diagram*, perancangan kode, sistem yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian